



Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Penulisan Teks Berita Kelas XI SMA Negeri 2 Tembilahan

Wilda Milissa Putri¹, Elvrin Septyanti², Zulhafizh³

^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia

E-mail: wilda.milissa5822@student.unri.ac.id, elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id, zulhafizh@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-06 Keywords: <i>Writing News;</i> <i>Video Media;</i> <i>Effectiveness.</i>	This research is motivated by the ability of students to write news that is still not known for sure. Most students only write news that is already available on the internet when given the task of writing a story. This does not show the ability of students to write new news. Video media is an electronic media that is able to combine audio and visuals that can be a dynamic show, by using video media students can record the content of the news and recreate the news video of the surrounding situation. This study aims to determine the effectiveness of video media in writing news texts. This type of research is a quantitative research with an experimental design. The research was conducted at SMA Negeri 2 Tembilahan. The population in the study was 97 students in grade XI of SMA Negeri 2 Tembilahan. The sampling technique used was <i>Simple Random Sampling</i> so that class XI MIPA 1 was chosen as the control class while class XI MIPA 2 was chosen as the experimental class with a sample of 62 people. The data collection technique in this study uses a test instrument. Data analysis uses the t-test technique of two independent samples. The results of the study obtained a calculated t-value of 4.682, and a significance value of $0.000 < 0.05$ so that it was concluded that there was a difference in the average value between <i>the pretest</i> and <i>the posttest</i> both in the control class and the experimental class. Thus, video media is effectively used in the practice of writing news in class XI of SMA Negeri 2 Tembilahan.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-06 Kata kunci: <i>Menulis Berita;</i> <i>Media Video;</i> <i>Efektivitas.</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam menulis berita yang masih belum bisa diketahui dengan pasti. Sebagian besar siswa hanya menulis berita yang sudah tersedia di internet saat diberikan tugas nuntuk menulis berta. Hal ini tidak menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis berita yang baru. Media video merupakan media eelektronik yang mampu menggabungkan audio dan visual yang dapat mejadi tayangan yang dinamis, dengan menggunakan media video siswa dapat mencatat isi berita dan membuat ulang video berita keadaan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media video dalam penulisan teks berita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Tembilahan. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tembilahan sebanyak 97 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Simple Random Sampling</i> sehingga dipilih kelas XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol sedangkan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen test. Analisis data menggunakan teknik uji t dua sampel independent. Hasil penelitian didapat nilai t hitung sebesar 4,682, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara <i>pretest</i> dengan <i>posttest</i> baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dengan demikian media video efektif digunakan dalam praktik menulis berita di kelas XI SMA Negeri 2 Tembilahan.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di jenjang pendidikan. Peran bahasa Indonesia sangat penting, selain sebagai alat berkomunikasi yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia juga menjadi dasar dari semua mata pelajaran yang diajarkan. Sejak sekolah dasar mata pelajaran bahasa Indonesia telah diterapkan dalam proses belajar mengajar peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai upaya

memenuhi kebutuhan individu untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa Indonesia agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan aspek keterampilan. Ruang lingkup keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yang saling berkesinambungan. Salah satu dari aspek tersebut adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan komponen yang sangat dibutuhkan karena

menjadi sarana mengungkapkan ide, pikiran serta perasaan penulis. Menulis dapat dikatakan produktif jika menghasilkan suatu produk. Menurut Tarigan (2018) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah rangkaian proses berpikir yang berkaitan dengan nalar seseorang yang disampaikan melalui sebuah karya. Keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada siswa (Rinawati et al., 2020). Dengan menulis, peserta didik mampu mengolah ide, gagasan maupun pikiran yang dimilikinya. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh (Tarigan, 2018). Kegiatan menulis tidak bisa dilaksanakan secara asal-asalan agar tulisan yang dihasilkan memberikan manfaat bagi penulis maupun penikmat tulisan tersebut.

Peran guru sangat penting dalam proses menulis peserta didik karena aspek ini merupakan pembelajaran yang sangat kompleks. Kemampuan menulis teks yang baik diperlukan oleh setiap peserta didik. Kemampuan ini diajarkan bertujuan agar peserta didik mampu menyusun ataupun menulis karyanya dengan kreatif menuangkan pikiran, perasaan dan gagasan dalam berkarya. Kegiatan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia selalu berhubungan dengan teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks (Oktarisa et al., 2014). Salah satu teks yang terdapat pada kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa Indonesia yang dihasilkan dari keterampilan menulis adalah teks berita. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak (Hidayat, 2011). Menulis teks berita berperan sebagai alat komunikasi media tulis antara penulis dengan pembaca dalam berbagi informasi yang baik. Tujuan ditulisnya sebuah berita bukan untuk menyebar kabar yang dapat menimbulkan pro kontra bagi masyarakat melainkan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan. Teks berita memuat informasi yang berunsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Suryaman & Harsiati (2021) mengatakan bahwa dalam menulis berita, kalimat pertama merupakan teras berita (lead) yang berperan sebagai pembuka atau jembatan sebelum masuk

ke inti tulisan yang memuat informasi paling penting untuk disampaikan. Pemilihan topik pembahasan dalam penulisan teks berita tergantung pada tujuan dan kepentingan berita itu dibuat. Topik yang dipilih haruslah bermanfaat bagi kehidupan.

Harahap (2019) berpendapat bahwa kegiatan menulis teks berita harus dimotivasi sejak dini sehingga menulis teks berita cocok untuk pembelajaran menulis pada siswa kelas XI SMA karena pada taraf ini siswa banyak mengalami dan mengamati hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Praktik menulis teks berita mampu melatih peserta didik untuk terampil dalam menulis serta menyikapi realita dengan intensionalitas. Pada pembelajaran sebelumnya peserta didik hanya membaca teks berita dari sumber online maupun surat kabar atau koran yang telah ditulis oleh orang lain tanpa mengetahui berita tersebut benar-benar terjadi atau hanya sekedar opini. Dasar teori yang telah dipelajari oleh peserta didik membuat mereka mengetahui bahwa dalam penulisan teks berita tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan melainkan harus terdapat unsur-unsur adiksi yang mengandung fakta sebenarnya. Melalui praktik menulis teks berita peserta didik mampu membedakan mana berita yang terdapat fakta mana yang hanya sekedar isu saja. Selain itu, praktik menulis berita juga dapat menjadi media mengabadikan cerita yang bisa menjadi cerminan pada masa mendatang sebagai bahan evaluasi. Biasanya berita ditulis oleh wartawan ataupun jurnalis tetapi pada pembelajaran materi teks berita ini peserta didik dapat praktik langsung menulis sebuah berita yang dapat mengembangkan keterampilan menulis yang dimilikinya. Setelah praktik menulis berita ini peserta didik akan bisa menyaring mana berita yang layak dibaca mana berita yang tidak layak untuk dibaca. Tentunya hal ini berdampak positif bagi lingkungan peserta didik karena bisa mengurangi tingkat penyebaran berita yang tidak valid yang dapat membahayakan.

Salah satu unsur penunjang dalam proses pembelajaran adalah tersedianya media pembelajaran yang memadai. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Sari et al., 2019). Dalam praktik menulis media pembelajaran mampu membantu merangsang pikiran peserta

didik untuk berimajinasi merangkai hal apa yang akan mereka tulis. Banyak ragam dari media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis. Salah satunya adalah media video. Media video dapat digunakan sebagai penunjang penulisan teks berita. Setelah menonton tayangan video peserta didik dapat menyandingkan hal yang dilihat dari video dengan keadaan nyata yang pernah mereka lihat. Hal ini mampu merangsang proses berpikir peserta didik untuk menciptakan teks berita.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis bersama guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Tembilahan yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023 terkait dengan pembelajaran teks berita bahwasanya materi teks berita di jenjang SMA terakhir dipelajari pada KTSP 2006. Setelah pergantian kurikulum menjadi kurikulum 2013 teks berita tidak dipelajari lagi di jenjang SMA. Pada KTSP 2006 tidak dilakukan praktik menulis teks berita secara langsung di sekolah melainkan peserta didik hanya diperintahkan untuk mendengarkan atau menyimak penayangan berita dari televisi maupun radio. Selain itu peserta didik juga diberi intruksi membaca contoh yang tersedia di lembar kerja siswa (LKS) atau buku panduan dalam pembelajaran maupun dari internet untuk mencatat hal-hal penting tetapi bukan untuk menciptakan teks berita yang baru melainkan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru sehingga tidak jarang peserta didik menyalin teks berita yang tersedia di internet. Dengan demikian, guru bidang studi tidak mengetahui dengan pasti tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks berita apalagi praktik menulis teks berita belum pernah diterapkan menulis berita berdasarkan kejadian nyata di lingkungan sekitar melalui penayangan video yang ditayangkan oleh guru di kelas melainkan hanya menyimak berita yang sedang viral di media sosial sehingga peserta didik banyak yang menyalin berita dari internet kemudian menulis poin penting dari berita tersebut meskipun diubah kata demi kata tetapi intinya tetap sama.

Penelitian ini penulis memilih teks berita karena teks tersebut baru dipelajari kembali dijenjang SMA dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) kelas XI semester satu SMA Negeri 2 Tembilahan. Selain itu, teks berita juga merupakan salah satu teks yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena memuat informasi yang bersifat fakta. Teks berita dipilih

dalam penelitian ini karena pada kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk kreatif, inovatif dan produktif. Pada kurikulum merdeka ini peserta didik dituntut untuk mampu menulis teks berita dari video yang telah ditayangkan. Kemudian, peserta didik juga dituntut untuk menciptakan kembali video berita berbasis vlog sehingga selain melatih peserta didik menulis teks berita secara langsung melalui penayangan video juga dapat menjadi acuan atau contoh peserta didik menciptakan video berita. Pada sistem pembelajaran sebelumnya peserta didik diperintahkan dengan bebas menulis berita dari sumber mana saja tanpa pernah ada pemutaran audio ataupun penayangan video sebagai contoh menulis ataupun bahan yang akan ditulis yang disediakan oleh guru sehingga satu cara agar terwujudnya mengetahui tingkat kemampuan peserta didik menulis berita dapat dilakukan dengan praktik menulis teks berita yang mengharuskan peserta didik berpikir untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berisi informasi yang jelas dari penayangan video yang terjadi dalam kehidupan nyata di lingkungan sekitar yang telah ditayangkan di kelas.

Alasan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tembilahan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A (Amat Baik). Penulis ingin mengetahui kemampuan menulis yang dimiliki oleh peserta didik apakah sebanding dengan akreditasi yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis SMA Negeri 2 Tembilahan masih jarang diteliti. Selain itu, dilihat dari segi geografis SMA Negeri 2 Tembilahan mudah ditempuh, sehingga mempermudah penulis menuju lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Penulisan Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tembilahan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yaitu kelas eksperimen menggunakan media video dan kelas kontrol menggunakan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tembilahan yang beralamat di jalan Tanjung Harapan, Kecamatan Tembilahan Kota. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 2 Tembilahan yang terdiri dari 3 kelas dengan total siswa keseluruhan yaitu 97 siswa. Teknik

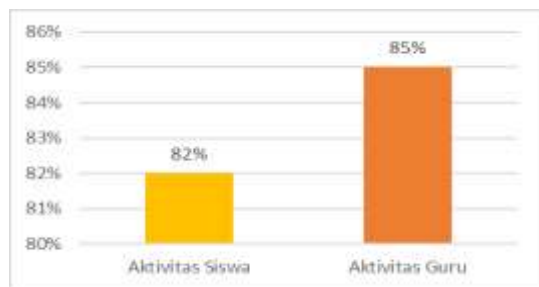
pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling* sehingga ditentukan bahwa kelas XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol sedangkan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan instrumen test untuk mengukur kemampuan siswa pada pretest dan posttest. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t dua sampel independent.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data hasil pretest dan posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing terdiri atas 31 siswa serta observasi aktivitas peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data hasil penelitian disajikan melalui pemaparan berikut:

1. Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan terkait pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, kaidah kebahasaan dan langkah-langkah menulis teks berita. Pada kelas eksperimen observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran menulis teks berita. Kegiatan observasi dilaksanakan bersama guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Suhaiba, S.Pd sebagai pengamat kegiatan eksperimen dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Hasil observasi disajikan sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa pada tahap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan hasil observasi aktivitas guru 87% dan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 82%. Hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data pertama diperoleh dengan memberikan pretest kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Tes ini berupa menulis teks berita yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran. Pada tes ini, peserta didik diminta untuk menuliskan sebuah teks berita berdasarkan topik dari media yang telah ditampilkan dengan memperhatikan struktur, unsur-unsur dan kaidah kebahasaan dalam penulisan teks berita. Tes ini dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu kelas XI Merdeka 2 dan kelas kontrol yaitu kelas Merdeka 1 dengan populasi masing-masing kelas 31 orang dan sampel yang mengikuti pretest dan post test berjumlah 31 orang. Hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Rata-rata	66,48	Rata-rata	55,97
Min	33	Min	22
Max	89	Max	83
Modus	61	Modus	55
Median	67,00	Median	55,00
SD	13,87	SD	18,52
Kategori	Rendah	Kategori	Rendah

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 66,48 dan kelas kontrol yaitu 55,97. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum kelas eksperimen memperoleh nilai minimum 33 dan nilai maksimum 89 sedangkan kelas kontrol nilai minimum yaitu 22 dan memperoleh nilai maksimum 83. Nilai yang paling sering muncul pada kelas eksperimen 61 dan kelas kontrol yaitu 55. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai tengah 67,00 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 55,00. Kemudian, standar deviasi hasil pretest dari kelas eksperimen yaitu 13,87 dan pada kelas kontrol yaitu 18,52.

3. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada proses pembelajaran ditahap ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada kelas

eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa media video. Media pembelajaran di kelas kontrol menggunakan media gambar. Dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil posttest siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Rata-rata	83,61	Rata-rata	69,87
Min	61	Min	44
Max	100	Max	94
Modus	83	Modus	67
Median	83	Median	67
SD	10,24	SD	12,82
Kategori	Tinggi	Kategori	Rendah

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda maka diperoleh hasil yang berbeda juga. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83,61 sedangkan nilai rata-rata dari kelas kontrol yaitu 69,87. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum pada kelas eksperimen memperoleh nilai minimum 61 dan nilai maksimum 100 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai minimum 44 dan nilai maksimum yaitu 94. Selanjutnya untuk nilai yang sering muncul pada kelas eksperimen yaitu 83 dan pada kelas kontrol yaitu 67. Pada nilai median kelas eksperimen yaitu 83,00 dan kelas kontrol memperoleh nilai 67,00. Selanjutnya, untuk nilai standar deviasi hasil posttest dari kelas eksperimen yaitu 10,24 dan pada kelas kontrol yaitu 12,82

4. Uji Independent Sample T-Test

Uji independent sample t test digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video dalam penulisan teks berita. Pengujian data menggunakan aplikasi *spss versi 25*.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Hasil Belajar	df	thitung	Sig (2-tailed)
Kelas Eksperimen	60	4,682	0,000
Kelas Kontrol	57,29	4,682	0,000

Berdasarkan tabel di atas melalui *spss versi 25* hasil uji independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada nilai taraf 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks berita.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media video dalam menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tembilahan diperoleh kesimpulan bahwa pada hasil pretest kelas eksperimen memperoleh nilai 66,48. Setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 83,61. Kelas ini menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan dari yang berkategori rendah menjadi berkategori tinggi. Pada pretest kelas kontrol memperoleh nilai 55,97 setelah perlakuan pembelajaran meningkat menjadi 69,87. Pretest dan posttest kelas kontrol menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata tetapi tidak signifikan. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada nilai taraf 0,05, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dengan posttest baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dengan demikian media video efektif digunakan dalam praktik menulis berita. Media video mampu mengubah suasana menjadi menyenangkan sehingga memicu semangat peserta didik untuk belajar dan hasilnya mengalami peningkatan. Selain itu media video juga bisa meningkatkan imajinasi siswa karena dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya sehingga siswa mampu mengekspresikan dirinya dalam menulis teks berita.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian ini, peneliti memberikan pendapat atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru, khususnya guru Bahasa Indonesia untuk dapat menerapkan penggunaan media pembelajaran berupa media video dalam proses pembelajaran menulis khususnya praktik menulis teks berita karena hasil belajar dengan menggunakan media video sangat baik.

2. Bagi Siswa, diharapkan dapat bekerja sama belajar secara aktif dan menanamkan rasa ingin tau yang tinggi dalam proses pembelajaran menulis.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a) Diharapkan dapat menjadi masukan ataupun acuan peneliti untuk memberi inovasi dalam proses pembelajaran.
 - b) Diharapkan sebelum melaksanakan penelitian perlu dilakukan tes diagnostik gaya belajar siswa agar media atau metode yang dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - c) Menetapkan variabel lain, misalnya motivasi atau minat belajar siswa sebagai faktor eksternal dalam keberhasilan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Seruni Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Artha, D. J., Febriyana, M., & Sitompul, D. N. (2022). Eksperimentasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Mahasiswa PRODI Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan*, 11(3), 5–24.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116–137.
- Handini, A. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Membaca Teks Berita Bagi Siswa SMP Kelas VIII. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 4(2), 233–241.
- Harahap, R. S. D. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Kooperatif Tipe TTW (Think Talk Write) dengan Media Video Peristiwa pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Sidempuan T.A 2016/2017. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 185–190.
- Hidayat, A. (2011). Pembelajaran Menulis Teks Berita. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 282–293.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis Fungsi, Struktur, Kaidah serta Langkah-Langkah Penulissannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Marwati, H., & Waskitaningtyas, K. (2021). *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Marwati, H., & Waskitaningtyas, K. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar,
- Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Maryani, S., Nengah, M., & Gede, A. (2013). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Soromadi Kabupaten Bima NTB. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 1–15.
- Melinda, V. A., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2017). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPS Berbasis Virtual Field Trip (VFT) pada Kelas V SDNU Kraton-Kencong. *JINOTEP: Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 158–164.

- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95–105.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10.
- Mulyadi, U. A., Rohayati, N., & Rukaesih, D. (2021). Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita (Alternatif Model Media Pembelajaran Ditengah Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII MTs Cijambe Kab Tasikmalaya). *Jurnal Diksatrasi*, 5, 194–197.
- Muslimin, K. (2021). *Jurnalistik Dasar Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Jepara: Unissnu Press.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Tangerang: IKAPI.
- Oktarisa, N., Widodo, M., & Sofia Agustina, E. (2014). Pembelajaran Memahami Struktur dan Kaidah Teks Anekdota Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 3(1), 1–13.
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 8(4), 1617–1623.
- Pratiwi, N. E. W. S. (2018). kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Toru dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1–11.
- Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teladan*, 4(1), 26–36.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.
- Rina Pratiwi, & Zulfadewina. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247–1255.
- Rohmah, N. (2021). Media Pembelajaran Masa Kini. *Jurnal PGMI*, 4(2), 127–132.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sari, Helsy, I., Aisyah, R., & Irwansyah, F. S. (2019). *Modul Media Pembelajaran*.
- Sasmito, M. (2015). Pemanfaatan Media Sosial “Facebook” Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Media APLIKOM*, 4(4), 38–52.
- Siregar, N. F. (2018). Efektivitas Hukum. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kemasyarakatan*, 18(1), 1–16.
- Suciati, R., Mascita, D. E., & Pujiati, T. (2019). Penerapan Model Berpikir, Berbicara, dan Menulis dengan Media Foto Jurnalistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–58.
- Sugito, S. (2021). Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(2), 1–6.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryaman, M., & Harsiati, T. (2021). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta Selatan: Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suwarti, I., Pujiastuti, E., & Nugroho, B. A. P. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Mind Mapping dan Media Video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung. *TARBAWi: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), 22–36.
- Warsita, B. (2018). Strategi Pembelajaran dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XIII (1), 064–076.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91–100.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.